

BAB 3

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Model penelitian dapat dibedakan atas beberapa jenis, diantaranya berdasarkan timbulnya variabel. Ada dua jenis metode penelitian berdasarkan timbulnya variabel yaitu, metode eksperimen dan noneksperimen, metode eksperimen dibagi menjadi dua yaitu eksperimen sebenarnya (*true experimental*) dan eskperimental semu (*quasi experimental research*). Sedangkan Campbell dan Stanley dalam Arikunto (2006:84) menyebutkan ada dua eksperimen yaitu, eksperimen sebenarnya dengan *true experiment design* dan eksperimen semu dengan *true pre experiment design*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen karena peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti. Kedua faktor tersebut adalah penerapan teknik teratai sebagai faktor penyebab dan kemampuan menulis siswa, khususnya menulis puisi sebagai faktor akibat.

Metode eksperimen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental research*). Metode ini merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui manipulasi *variabel independen* (misalnya *treatment*, stimulus, dan kondisi) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tadi (Subana dan Sudrajat, 2001:95) yang dikutip Eri Siti Nurjanah, (2006:28). Dalam penelitian ini, peneliti menampilkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan dengan pemasangan subjek melalui tes awal - tes akhir dan kelompok kontrol (*The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*). Dalam rancangan ini peneliti melakukan penjadwalan terhadap subjek pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dilakukan tes awal dan tes akhir (Syamsuddin dan Vismaia, 2007: 163). Pola rancangan menurut Arikunto (2006: 86) digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	Y	O ₄

keterangan: E adalah kelas eksperimen
K adalah kelas kontrol
X adalah perlakuan untuk kelas eksperimen
Y adalah perlakuan untuk kelas kontrol
O₁ adalah tes awal kelas eksperimen
O₂ adalah tes akhir kelas eksperimen
O₃ adalah tes awal kelas kontrol
O₄ adalah tes akhir kelas kontrol

Perbedaan nilai rata-rata antara 01-02 serta perbedaan nilai antara 03 dan 04 (nilai rata-rata pencapaian) selanjutnya diuji signifikansinya secara statistika. Dua kelas yang ada masing-masing diberi tes awal, masing-masing diberi *treatment* (yang berbeda), kemudian diberi tes akhir. Perbedaan pencapaian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

Menurut Arikunto (2006:116), ada dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang diasumsikan menjadi penyebab munculnya variabel yang lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang kemunculannya disebabkan oleh variabel lain.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) merupakan penggunaan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi
2. Variabel terikat (Y) adalah kemampuan siswa dalam menulis puisi

3.2 Teknik Penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berbentuk tes.

Tes yang dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes akhir baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes awal dilakukan untuk mengetahui rerata kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum diberikan materi puisi dan

menggunakan teknik rangkai kata pada kelas kontrol dan sebelum diberikan materi puisi serta penggunaan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas eksperimen. Sedangkan tes akhir digunakan untuk mengetahui kemampuan nilai rerata siswa setelah mendapatkan materi tentang puisi pada kelas kontrol dan setelah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik teratai pada kelas eksperimen. Tes ini selain sebagai evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana perubahan kemampuan siswa pada kedua kelas.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Hasil dari kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik teratai terlihat dari tes awal dan tes terakhir, dalam hal ini puisi yang dibuat oleh siswa merupakan gambaran kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hasil puisi siswa tersebut dinilai berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Aspek Penilaian Menulis Puisi

No.	Apek yang Dinilai	Skala Penilaian				Bobot Nilai	Skor Nilai
		10	15	20	25		
1	Kelengkapan aspek formal puisi					1	
2	Keselarasn unsur puisi					2	
3	Kejelasan hakikat puisi					1	

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek	Skor	Bobot	Keterangan
1	Kelengkapan aspek formal puisi	25 20 15 10	1	<ul style="list-style-type: none"> Puisi memuat empat subaspek: <ol style="list-style-type: none"> judul, pengarang, tipografi (bait dan larik) titik mangsa penulisan Puisi hanya memuat tiga subaspek Puisi hanya memuat dua subaspek Puisi hanya memuat satu subaspek
2	Keselarasan unsur puisi	25 20 15 10	2	<ul style="list-style-type: none"> Struktur puisi disusun dengan memadukan unsur: <ol style="list-style-type: none"> citraan, majas, rima dan irama, diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata) Puisi hanya memuat tiga subaspek Puisi hanya memuat dua subaspek Puisi hanya memuat satu subaspek
3	Kejelasan hakikat puisi	25 20 15 10	1	<ul style="list-style-type: none"> Puisi memuat tiga subaspek: <ol style="list-style-type: none"> pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi, amanat (baik tersurat maupun tersirat) sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju) Puisi hanya memuat tiga subaspek, namun tidak ada kesesuaian tema/isi dengan judul puisi Puisi hanya memuat dua subaspek Puisi hanya memuat satu subaspek
Jumlah Skor		100		

Data yang terkumpul kemudian akan diolah sehingga terlihat hasil yang menjadi tujuan penelitian ini. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor tes awal dan tes akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol;
- b. Karena data yang diperoleh merupakan tes uraian maka dilakukan uji reabilitas antarpemimbang untuk skor tes awal dan tes akhir. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
 - 1) Membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang hasil skor tes awal dan tes akhir uji reabilitas dengan mencari nilai;

$$Z = \frac{(\sum x^2)}{kN},$$

$$SS \sum dt^2 = \frac{\sum Xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN},$$

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

$$SS_{tot} \sum x^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN} \text{ dan}$$

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukan kedalam format ANAVA. Reabilitas antar pemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_n = \frac{(Vt - V_{kk})}{Vt}$$

Setelah itu, nilai tersebut dilihat dalam tabel Gilford sebagai berikut:

< dari 0,20	= tidak ada kolerasi
0,20 – 0,40	= kolerasi rendah
0,40 – 0,60	= kolerasi sedang
0,60 – 0,80	= kolerasi tinggi
0,80 – 0,99	= kolerasi tinggi sekali
1,00	= kolerasi sempurna

(Subana dan Sudrajat, 2005:132)

2) Untuk menentukan teknik statistik yang akan digunakan, maka terlebih dahulu harus menguji normalitas dan homogenitas tes awal dan tes akhir pada kedua kelas. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Menentukan nilai rata-rata *mean* dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

b. Menentukan simpangan baku (standar deviasi):

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

c. Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi:

- 1) Rentang skor (R) = skor terbesar-skor terkecil
- 2) Banyak kelas (Bk) = $1 + 3.3 \log n$
- 3) Panjang kelas (P) = $\frac{R}{Bk}$
- 4) Derajat kebebasan = Bk - 3

- d. Menggunakan rumus chi-kuadrat untuk memperoleh t_{hitung} . Rumusnya adalah:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Subana dan Sudrajat, 2005:161)

keterangan: O_i = frekuensi observasi atau pengamatan
 E_i = frekuensi ekspektasi

Data dinyatakan normal bila chi-kuadrat (X^2)² hitung < chi kuadrat tabel. Untuk itu, harga X^2 (t_{hitung}) dikonsultasikan pada tabel chi-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi tiga ($dk = k-3$).

Jika diperoleh harga X^2 (t_{hitung}) , X^2 (t_{tabel}), pada taraf nyata tertentu, akan dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika X^2 (t_{hitung}) > X^2 (t_{tabel}) maka dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal.

- 3) Melakukan uji homogenitas varian rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{V_b}{V_k} \quad (\text{Subana dan Sudrajat, 2005:161})$$

Keterangan: F_{hitung} : nilai yang dicari
 V_b : varians terbesar
 V_k : varians terkecil

Data dinyatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

4) Melakukan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung t_{hitung} :
$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

b. Menentukan db:

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

c. Menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya.

$$t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(db)}$$

Kriteria pengujian:

“Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dalam hal lain H_0 diterima”

(Subana dan Sudrajat, 2005:163).

3.3 Sumber Data

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2006: 134). Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 6 Cimahi tahun ajaran 2009/2010 yang terdiri dari 9 kelas.

3.3.2 Sampel

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan penulis, populasi penelitian ini tidak diteliti seluruhnya, akan tetapi penulis mengambil sampel.

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. (Arikunto, 2006: 134)

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-7 berjumlah 31 orang, sebagai pelaku eksperimen. Siswa kelas X-5 berjumlah 31 orang sebagai kelas kontrol. Peneliti mengambil sampel, 15% dari populasi.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran, yaitu Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan acuan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang ideal adalah proses pembelajaran yang telah direncanakan terlebih dahulu sebelumnya. Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang dibuat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat sebuah Rencana Proses Pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen. Rencana Proses Pembelajaran (RPP) ini mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh peneliti di kelas eksperimen sebagai berikut:

a) **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Kelas Eksperimen**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. IDENTITAS

Nama sekolah : SMA Negeri 6 CIMAHI
 Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kelas/Semester : X/II
 Standar Kompetensi : Menulis
 Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi
 Kompetensi dasar : menulis puisi
 Indikator :
 • menjelaskan pengertian puisi
 • menyebutkan unsur-unsur pembangun puisi
 • menjelaskan langkah-langkah menulis puisi
 • menulis puisi
 Alokasi waktu : 8 X 45 menit

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian puisi
2. Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur pembangun puisi
3. Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah menulis puisi
4. Siswa mampu menulis puisi

C. MATERI PEMBELAJARAN

Puisi

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa.

Unsur-unsur bentuk atau struktur fisik puisi yakni unsur estetik yang membangun unsur luar dari puisi. Unsur-unsur itu ialah:

a. Diksi atau pemilihan kata

Dalam menulis puisi diperlukan pemilihan kata yang tepat karena kata-kata begitu penting dalam puisi, begitu pula dengan bunyi kita harus dipertimbangkan secara cermat dalam pemilihannya. Puisi lebih cenderung menggunakan bahasa konotatif dibandingkan dengan kata-kata denotatif. Konotasi lebih banyak memberikan efek bagi para penikmatnya.

b. Pengimajian

Pengimajian ditandai dengan penggunaan kata yang konkret dan khas. Imaji yang ditimbulkan ada tiga macam yakni, imaji visual, imaji auditif, dan imaji taktil (cita rasa).

c. Kata konkret

Untuk menimbulkan imaji atau daya bayang pembaca maka dalam menulis puisi, kata-kata harus mempunyai arti yang menyeluruh.

d. Bahasa figuratif (majas)

Bahasa yang figuratif menyebabkan puisi memancarkan banyak makna atau kaya akan makna. Bahasa figuratif digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna. Bahasa figuratif yang biasa digunakan antara lain: metafora, personifikasi, hiperbola, ironi, sinekdoke, dan metonimia

e. Rima dan ritma

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi sedangkan ritma merupakan pertentangan bunyi yang mengalir dengan teratur dan berulang-ulang sehingga membentuk keindahan. Ritma sangat berhubungan dengan bunyi dan juga berhubungan dengan pengulangan bunyi, kata, frasa, dan kalimat.

f. Tata wajah

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik dalam puisi tidak membangun paragraf, namun membentuk bait.

Ada empat unsur hakikat puisi, yakni: tema (*sense*), perasaan (*feeling*), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (*tone*), dan amanat (*intention*). Keempat wujud itu menyatu dalam wujud penyampaian bahasa penyair

a. Tema

Merupakan gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair. Macam-macam tema diantaranya: ketuhanan, alam, kemanusiaan.

b. Perasaan (*feeling*)

Dalam menciptakan puisi, suasana penyair ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca. Meskipun mempunyai tema yang sama, akan tetapi puisi yang dihasilkan oleh penyair akan berbeda apabila penyair yang satu mempunyai perasaan yang berbeda dengan yang lainnya.

c. Nada dan Suasana

Nada merupakan sikap penyair terhadap pembaca, sedangkan suasana merupakan keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu atau akibat psikologi yang ditimbulkan puisi itu

terhadap pembaca. Nada dan suasana puisi saling berhubungan karena nada puisi menimbulkan suasana terhadap pembacanya.

d. Amanat/pesan

Amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat dari kata-kata yang disusun, dan juga berbeda di balik tema yang diungkapkan.

Langkah-langkah dalam menulis puisi:

- a) Menentukan tema
- b) Menulis apa yang tersurat dan apa yang tersirat
- c) Memilih kata-kata yang tepat
- d) Menggunakan bahasa kiasan atau majas atau ungkapan

D. METODE PEMBELAJARAN

a. Teknik teratai

Teknik Teratai merupakan teknik mengajar yang bersumber pada metode kontekstual. Dalam teknik ini terdapat tiga kegiatan dasar, sesuai dengan nama teknik tersebut. *Ter*; terjun, at; amati, ai; rangkai. *Terjun* di sini mengandung pengertian melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan alam lingkungan. Alam lingkungan memuat berbagai objek; tumbuhan, hewan, langit, matahari, sungai dan lain-lain; yang memungkinkan siswa dapat memetik pelajaran darinya. *Amati* di sini mengandung pengertian, siswa melakukan pengamatan terhadap berbagai objek di alam sekitar. Seperti disebutkan di atas, objek itu dapat berupa benda hidup maupun benda mati. Benda hidup contohnya, pohon, burung, semut, manusia, dan sebagainya. Sedangkan benda mati dapat berupa, rumah, bangunan, jalan, air dan sebagainya. *Rangkai*, setelah siswa selesai mengamati dan menentukan apa-apa saja yang nanti akan dijadikannya sebagai bahan penciptaan puisi, selanjutnya siswa mulai menyusun dan merangkainya menjadi sebuah bangunan puisi.

b. Tanya Jawab

c. Penugasan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Pertemuan 1 (Tes Awal)

No.	Jenis Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengondisikan kelas dalam persiapan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM): mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan apresiasi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tes awal berupa puisi dengan tema keindahan alam. 	60 menit
3.	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya yaitu mengenai menulis puisi dengan menggunakan teknik teratai. Guru menutup pelajaran. 	15 menit

b. Pertemuan 2, Perlakuan 1 (Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Teratai)

N0.	Jenis Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengondisikan kelas dalam persiapan Kegiatan Belajar Mengajar (mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan apresiasi). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa menganalisis hasil puisi siswa sebelumnya berdasarkan unsur-unsur pembangun puisi. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai pengertian puisi. Guru menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi. Siswa memperbaiki hasil puisi yang telah dibuat. Guru memberikan latihan menulis puisi sesuai dengan tema yang diberikan. 	60 menit
3.	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengadakan refleksi terhadap proses KBM yang telah selesai dilaksanakan. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai materi yang disampaikan. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif. Guru menutup pelajaran. 	15 menit

c. Pertemuan ketiga, Perlakuan Kedua (Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Teratai)

No.	Jenis Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengondisikan kelas dalam persiapan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM): mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan apresiasi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru bertanya jawab mengenai pengertian puisi dan unsur-unsur pembangun puisi. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan teknik teratai. Siswa menentukan tema puisi yang akan dibuat. Siswa mengamati objek-objek yang menjadi amatannya (menyaksikan <i>moviemaker</i> dengan tema keindahan alam). Siswa membuat catatan hasil amatannya. Siswa menyusun atau merangkainya menjadi sebuah bangunan puisi secara utuh. Salah satu siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas. Siswa lain memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil puisi temannya. 	60 menit
3.	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengadakan refleksi terhadap proses KBM yang telah selesai dilaksanakan. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai materi yang disampaikan. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif. Guru menutup pelajaran. 	15 menit

d. Pertemuan keempat (Tes Akhir)

No.	Jenis Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengondisikan kelas dalam persiapan Kegiatan Belajar Mengajar (mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan apresiasi). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tes akhir berupa menulis puisi bertema alam dengan menggunakan teknik teratai. 	60 menit
3.	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pelajaran. 	15 menit

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a) Media
moviemaker (tema: pemandangan/keindahan alam)
- b) Sumber Belajar
 - a. Buku paket “*Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia*” untuk Kelas X SMA/MA, karangan Adi Abdul Somad,dkk. Halaman 199
 - b. Buku “*Pengajaran Puisi Analisis dan Pemahaman*”, karangan kinayati Djojuroto

G. PENILAIAN

- a) Prosedur : Tes awal dan Tes akhir
- b) Jenis : Tes tulisan
- c) Bentuk : Tes menulis puisi
- d) Tagihan :
 - Tes awal
Buatlah satu buah puisi yang bertema keindahan alam dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi!
 - Tes Akhir
Buatlah sebuah puisi yang bertema keindahan alam dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi! Berdasarkan langkah-langkah menulis puisi dengan teknik teratai, sebagai berikut:
 - 1) Catatlah hasil pengamatanmu
 - 2) Susun dan rangkailah hasil observasimu menjadi sebuah puisi yang utuh!

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Kelas Kontrol

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. IDENTITAS

Nama sekolah	: SMA Negeri 6 CIMAHI
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: X/II
Standar Kompetensi	: Menulis Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi
Kompetensi dasar	: menulis puisi
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan pengertian puisi • menyebutkan unsur-unsur pembangun puisi • menjelaskan langkah-langkah menulis puisi • menulis puisi
Alokasi waktu	: 8 X 45 menit

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian puisi
2. Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur pembangun puisi
3. Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah menulis puisi
4. Siswa mampu menulis puisi

C. MATERI PEMBELAJARAN

Puisi

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa yang bersifat monolog.

Unsur-unsur bentuk atau struktur fisik puisi yakni unsur estetik yang membangun unsur luar dari puisi. Unsur-unsur itu ialah:

a. Diksi atau pemilihan kata

Dalam menulis puisi diperlukan pemilihan kata yang tepat karena kata-kata begitu penting dalam puisi, begitu pula dengan bunyi kita harus dipertimbangkan secara cermat dalam pemilihannya. Puisi lebih cenderung menggunakan bahasa konotatif dibandingkan dengan kata-kata denotatif. Konotasi lebih banyak memberikan efek bagi para penikmatnya.

b. Pengimajian

Pengimajian ditandai dengan penggunaan kata yang konkret dan khas. Imaji yang ditimbulkan ada tiga macam yakni, imaji visual, imaji auditif, dan imaji taktil (cita rasa).

c. Kata konkret

Untuk menimbulkan imaji atau daya bayang pembaca maka dalam menulis puisi, kata-kata harus mempunyai arti yang menyeluruh.

d. Bahasa figuratif (majas)

Bahasa yang figuratif menyebabkan puisi memancarkan banyak makna atau kaya akan makna. Bahasa figuratif digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna. Bahasa figuratif yang biasa digunakan antara lain: metafora, personifikasi, hiperbola, ironi, sinekdoke, dan metonimia

e. Rima dan ritma

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi sedangkan ritma merupakan pertentangan bunyi yang mengalir dengan teratur dan berulang-ulang sehingga membentuk keindahan. Ritma sangat berhubungan dengan bunyi dan juga berhubungan dengan pengulangan bunyi, kata, frasa, dan kalimat.

f. Tata wajah

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik dalam puisi tidak membangun paragraf, namun membentuk bait.

Ada empat unsur hakikat puisi, yakni: tema (*sense*), perasaan (*feeling*), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (*tone*), dan amanat (*intention*). Keempat wujud itu menyatu dalam wujud penyampaian bahasa penyair

a. Tema

Merupakan gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair. Macam-macam tema diantaranya: ketuhanan, alam, kemanusiaan.

b. Perasaan (*feeling*)

Dalam menciptakan puisi, suasana penyair ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca. Meskipun mempunyai tema yang sama, akan tetapi puisi yang dihasilkan oleh penyair akan berbeda apabila penyair yang satu mempunyai perasaan yang berbeda dengan yang lainnya.

c. Nada dan Suasana

Nada merupakan sikap penyair terhadap pembaca, sedangkan suasana merupakan keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu atau akibat psikologi yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca. Nada dan suasana puisi saling berhubungan karena: nada puisi menimbulkan suasana terhadap pembacanya.

d. Amanat/pesan

Amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat dari kata-kata yang disusun, dan juga berbeda di balik tema yang diungkapkan.

Langkah-langkah dalam menulis puisi:

- a) Menentukan tema
- b) Menulis apa yang tersurat dan apa yang tersirat
- c) Memilih kata-kata yang tepat
- d) Menggunakan bahasa kiasan atau majas atau ungkapan

D. METODE PEMBELAJARAN

a. Teknik rangkai kata

Siswa menggunakan kata-kata yang tersedia kemudian merangkainya menjadi sebuah puisi.

- b. Tanya jawab
- c. Penugasan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Pertemuan Kesatu (Tes Awal)

No.	Jenis Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan kelas dalam persiapan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM): mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan apresiasi. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tes awal berupa menulis puisi dengan tema keindahan alam. 	60 menit
3.	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahu materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya yaitu mengenai menulis puisi dengan teknik rangkai kata. • Guru menutup pelajaran. 	15 menit

b. Pertemuan kedua, Perlakuan Kesatu

No.	Jenis Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengondisikan kelas dalam persiapan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM): mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan apresiasi. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menganalisis hasil puisi siswa sebelumnya berdasarkan unsur-unsur pembangun puisi. • Guru menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi. • Siswa dan guru bertanya jawab mengenai pengertian puisi. • Siswa memperbaiki hasil puisi yang telah dibuat. • Guru memberikan latihan menulis puisi sesuai dengan tema yang diberikan. 	60 menit
3.	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan refleksi terhadap proses KBM yang telah selesai dilaksanakan. • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai materi yang disampaikan. • Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif. • Guru menutup pelajaran. 	15 menit

c. Pertemuan ketiga, Perlakuan Kedua

No.	Jenis Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengondisikan kelas dalam persiapan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM): mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan apresiasi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru bertanya jawab mengenai pengertian puisi dan unsur-unsur pembangun puisi. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi. Siswa menentukan tema puisi yang akan dibuat. Guru memberikan kartu kata kepada siswa Siswa menyusun atau merangkainya menjadi sebuah bangunan puisi secara utuh. Salah satu siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas. Siswa lain memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil puisi temannya. 	60 menit
3.	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan refleksi terhadap proses KBM yang telah selesai dilaksanakan. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai materi yang disampaikan. Memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif. Menutup pelajaran. 	15 menit

d. Pertemuan keempat (Tes Akhir)

No.	Jenis Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengondisikan kelas dalam persiapan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM): mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, dan apresiasi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tes akhir berupa menulis puisi bertema alam dengan menggunakan teknik rangkai kata. 	60 menit
3.	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pelajaran. 	15 menit

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a) Media
Kartu kata
- b) Sumber belajar
 - Buku paket “*Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia*” untuk Kelas X SMA/MA, karangan Adi Abdul Somad,dkk. Halaman 199
 - Buku “*Pengajaran Puisi Analisis dan Pemahaman*”, karangan knayati Djojuroto

H. PENILAIAN

- a) Prosedur : Tes awal dan tes akhir
- b) Jenis : Tes tulisan
- c) Bentuk : Tes menulis puisi
- d) Tagihan :
 - Tes Awal
Buatlah satu buah puisi yang bertema keindahan alam dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi!
 - Tes Akhir
Buatlah sebuah puisi yang bertema keindahan alam dengan kata-kata yang sudah tersedia serta memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi!

3.4.2 Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi yaitu berupa tes menulis puisi. Tes menulis puisi dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada awal pertemuan dan akhir pertemuan. Tes pada awal pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan tes pada akhir pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan perlakuan. Tes yang digunakan pada saat awal pertemuan dan akhir pertemuan merupakan kegiatan tes yang sama yaitu menulis puisi.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Persiapan Penelitian

Kegiatan yang dilalui dalam persiapan penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu: pertama, peneliti menyusun alat pengumpul data untuk variabel kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan teknik teratai. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 6 Cimahi, peneliti menguji dalam bentuk tes menulis puisi

Kedua, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian untuk mengumpulkan data. Surat izin tersebut diperoleh dari Rektor UPI, BPM, dan Kepala SMA Negeri 6 Cimahi. Ketiga, peneliti menyusun RPP (Rencana Proses Pembelajaran).

3.5.2 Pelaksanaan penelitian

3.5.2.1 Pelaksanaan Tes Awal

Tahap ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi sebelum siswa menerima pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik teratai. Siswa menulis puisi dengan tema keindahan alam. Tema ini dipilih karena tema tersebut dianggap sesuai dengan pembelajaran yang akan diberikan.

3.5.2.2 Penyajian Bahan Pelajaran

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut: pertemuan pertama merupakan tes awal menulis puisi, pertemuan kedua, ketiga merupakan perlakuan atau pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik teratai untuk kelas eksperimen dan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik rangkai kata, pertemuan yang keempat merupakan tes akhir menulis puisi setelah mendapatkan perlakuan.

3.5.2.3 Pelaksanaan Tes Akhir

Langkah selanjutnya adalah tes akhir, tes akhir ini sangat penting untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa setelah menerima pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik teratai. Melalui langkah ini, akan diketahui apakah siswa mengalami peningkatan dalam menulis puisi atau tidak.

Secara umum prosedur penelitian ini disajikan pada bagan berikut.

Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

